V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Ekstrak kirinyuh dan sembung rambat dapat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan penyakit antraknosa baik secara *in vitro* maupun *in vivo* pada cabai. Secara *in vitro* ekstrak kirinyuh, sembung rambat dan kombinasi kirinyuh dan sembung rambat dapat menghambat cendawan *Colletotrichum* sp. berturut-turut yaitu 55.33%, 46.30% dan 67.85% Secara *in vivo* keparahan penyakit yang disebabkan *Colletotrichum* sp. antara kontrol, ekstrak kirinyuh, sembung rambat dan kombinasi kirinyuh dan sembung rambat yaitu 25.06%, 9.15%, 6.64% dan 2.78%.
2. Ekstrak kombinasi kirinyuh dan sembung rambat adalah perlakuan terbaik dibandingkan hanya menggunakan salah satu ekstrak.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas ekstrak yang diaplikasikan di lapangan. Perlakuan dapat dikombinasikan dengan perlakuan yang berbeda seperti peningkatan dosis, dikombinasikan dengan pengendalian lain, cara mengekstraksi senyawa dan lainnya.